

perlu diambil ialah membukukan hadis dan sekaligus menyelamatkan dari pengaruh pemalsuan-pemalsuan.

2. Sebelum dikodifikasi secara resmi oleh Umar bin Abdul Aziz, hadis telah mengalami pemalsuan-pemalsuan untuk kepentingan-kepentingan tertentu baik untuk kepentingan politik menjustifikasi terhadap suatu pendapat, mencari muka kepada penguasa dan sebagainya.
3. Adapun langkah-langkah Umar bin Abdul Aziz dalam mebukukan hadis yaitu menulis surat instruksi kepada Abu Bakr bin Muhammad bin Amr bin Hazm, agar mengumpulkan hadis. Disamping itu beliau berpesan agar Ibnu Hazm menulis hadis yang terdapat pada Amrah binti Abdurrahman dan al Qosim bin Muhammad bin Abu Bakar. Bahkan beliau menulis surat dan memerintahkan ulama-ulama terkenal untuk membukukan hadis diantaranya pada Muhammad Ibn Syihab az-Zuhri.

PENUTUP

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan petunjukNya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengerjakan sebaik-baiknya. Maka dari itu apabila terdapat kekurangan dan kesalahan

